

Harga Minyak Goreng Curah di Kab. Tangerang Melebihi HET

TANGERANG (IM) - Kalo mereka itu beli harga kemarin Rp 14.100, kalo kita suruh jual Rp 14 ribu kan gak mungkin. jadi kita pantau, nanti kita arahkan ke distributor yang memang sudah disiapkan oleh pemerintah," katanya, Kamis (9/6). Kendati demikian, Finny menyebutkan aturan dari pusat terkait harga minyak goreng memang harus dipatuhi oleh para pedagang.

Untuk itu, pihaknya akan terus turun memantau pasar dengan berkoordinasi bersama TNI, Kepolisian, dan juga Disperindag agar harga cepat kembali normal sesuai ketentuan. "Intinya harga dari pusat harus bisa kita terima, cuma memang tidak mudah yang kita bayangkan, jadi ada tahapan-tahapan dalam mengontrol harga ini dari distributor satu, dua dan sebagainya," pungkasnya. ● pp

Dirut Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja (NKR), Finny Widyanti mengatakan hal tersebut terjadi setelah dicabutnya subsidi minyak goreng curah sejak 31 April 2022 oleh pemerintah pusat. Bahkan, di beberapa pasar di Kabupaten Tangerang diketahui masih banyak pedagang yang menjual di atas HET dengan kisaran jual Rp 16 ribu.

Namun menurut Finny, hal tersebut lantaran minyak goreng yang dijual oleh sejumlah pedagang adalah stok lama yang dibeli di atas Rp 14 ribu.

BPBD Salurkan Logistik ke Korban Banjir di Tangerang

TANGERANG (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Banten, mulai menyalurkan bantuan logistik kepada warga yang menjadi korban banjir di Desa Tanjung Burung.

Kepala BPBD Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat, Tangerang, Kamis (9/6) menjelaskan bahwa penyaluran logistik ini merupakan bantuan awal untuk memenuhi kebutuhan mendasak bagi para korban bencana banjir.

"Tadi Kamis udah serahkan ke kantor desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluknaga," ucap Ujat. Ia mengatakan bantuan logistik yang terdiri atas kebutuhan bahan pokok tersebut diserahkan langsung kepada warga perwakilan Desa Tanjung Burung, bertempat di kantor desa. Ia juga menjelaskan, peristiwa banjir akibat luapan Sungai Cisadane itu telah merendam dua kampung, yakni Cirumpak dan Beting di Desa Tanjung Burung. Bencana itu berlangsung dari pagi sampai sore hari dan sampai saat ini sudah mulai surut.

"Banjir sudah surut, saat ini warga sudah beraktivitas kembali membersihkan rumah masing-masing," ujarnya. Sejumlah rumah warga yang terdampak bencana banjir tersebut, lanjut dia, ada 492 rumah dengan 520 kepala keluarga yang tinggal di lingkungan RT 13 RW 07 Kampung Cirumpak serta RT 14,15, dan 16 RW 08. "Ketinggian air di Kampung Cirumpak RT 13/07 sekitar 40 Centimeter dan di Kampung Beting RT 014/07, RT, 015, 016/08 sekitar 60 hingga 70 Centimeter," kata dia. ● pp

GELAR TEKNOLOGI DAN INOVASI PERTANIAN

Seorang petani mengamati selada hidroponik dalam pameran gelar teknologi dan inovasi pertanian di Pajar, Kediri, Jawa Timur, Kamis (9/6). Kegiatan selama dua hari dengan target dihadiri oleh 1.000 petani tersebut sebagai wahana edukasi cara bertani melalui pendekatan ilmu pengetahuan seperti menentukan pola tanam, memilih bibit tanaman yang sesuai dengan kondisi tanah, hidroponik, efisiensi pupuk, dan penggunaan agens hayati sebagai pengendali organisme pengganggu tanaman.

Tangkapan Ikan Tuna Nelayan Tiga Bulan Terakhir Melimpah

LEBAK (IM) - Tangkapan ikan tuna para nelayan di Pantai Lebak selatan melimpah sejak April, Mei, hingga Juni 2022.

Untuk harga ikan tuna dijual di kisaran Rp 60 ribu per kg.

Jika tangkapan ikan tuna sekitar 80-100 ton maka maka pendapatan nelayan bisa mencapai Rp 4 miliar lebih per bulan.

Rizal menyampaikan, ikan tuna hasil tangkapan nelayan itu bisa diekspor melalui perusahaan dari Provinsi Bali.

Dia menjelaskan, para nelayan biasa menangkap ikan tuna itu dengan jarak hingga 25 mil dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Binuangeun, Kabupaten Lebak.

Para nelayan melaut antara lima sampai enam hari dengan menggunakan kapal berbobot di atas 12 gross tonnage (GT).

Sementara itu, sejumlah nelayan PPI Binuangeun mengakui, tangkapan ikan tuna sejarak tiga bulan terakhir ini melimpah.

Sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. "Kami selama 15 tahun berprofesi nelayan baru kali ini dapat tangkapan ikan tuna melimpah," kata Beben, salah satu nelayan asal Lebak. ● pra

Menurut dia, populasi ikan tuna pesisir Pantai Lebak selatan masuk kategori terbaik di dunia.

Pasalnya, lokasinya berada di Perairan Samudra Hindia dengan kondisi laut terdalam.

Populasi ikan tuna di tempat itu termasuk jenis sirip kuning dan mata besar dengan berat bisa mencapai 60-70 kilogram (kg) per ekor.

Rizal menduga, melimpahnya tangkapan ikan tuna itu akibat adanya migrasi ikan-ikan kecil.



KEBAKARAN PABRIK TINER DI TANGERANG

Petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar pabrik tiner di Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Kamis (9/6). Sebanyak delapan unit mobil pemadam kebakaran dan 45 personil dikerahkan untuk memadamkan kebakaran yang diduga terjadi akibat korsleting pada aki mobil.

Diduga tak Berizin, Pembangunan IPAL RSIA Assyifadi Karawaci Dikeluhkan Warga

Pihak RSIA Assyifa juga tidak melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan masyarakat di wilayah sekitar terkait pembangunan pembuangan limbah tersebut. Padahal, dampak yang sedang dikerjakan sangat berbahaya bagi masyarakat.

TANGERANG (IM)

Bangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Assyifa di wilayah Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang dikeluhkan warga.

Pasalnya, selain diduga

tidak memiliki izin, dampak dari IPAL tersebut dinilai berbahaya bagi warga sekitar.

Hal itu dikatakan tokoh masyarakat Karawaci Baru Susanto, Kamis (9/6).

Ia menduga pihak RSIA Assyifa tidak mengantongi izin pembangunan pembuangan limbah, yang saat ini

pergerjaannya masih berlangsung.

"Mengacu aturan baru PP No 22/2021, izin IPAL sudah diganti dengan persetujuan teknis yang dikeluarkan Dinas Lingkungan Hidup di wilayahnya," ujarnya, Kamis (9/6).

Susanto mengungkapkan, pihak RSIA Assyifa juga tidak melakukan sosialisasi dan

koordinasi dengan masyarakat di wilayah sekitar terkait pembangunan pembuangan limbah tersebut.

Padahal, dampak yang sedang dikerjakan sangat berbahaya bagi masyarakat.

"Masyarakat di sini sebagai orang wilayah tidak mengetahui soal pembangunan tersebut. Padahal, dampak buat kesehatan masyarakat ini

bahaya, limbahnya penyakit," tegasnya.

Karena itu, ia meminta pihak pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang untuk melakukan pengecekan izin pembangunannya.

"Sudah dampak bahayanya jelas, izin belum ada, tapi eksekusi pembangunan tetap jalan," pungkasnya. ● pp

Kasus Covid-19 Menurun, Pemkab Tangerang Tutup Tempat Isolasi

TANGERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten akan segera menutup tempat isolasi terpadu (isoter) di Hotel Yasmin, Kelapa Dua, menyusul penurunan kasus aktif positif Covid-19 di daerah itu.

"Semenjak gelombang terakhir pada bulan Februari 2022 itu terjadi penurunan yang sangat drastis. Maka dengan itu, Hotel Yasmin sebagai tempat isolasi terpadu akan kita tutup," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar di Tangerang, kemarin.

Zaki menerangkan keputusan untuk melakukan penutupan tempat isolasi terpadu itu, setelah pihaknya melihat perkembangan kasus Covid-19 pasca Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Kondisi isoter Hotel Yasmin saat ini dilaporkan telah kosong tanpa adanya penghuni atau merawat pasien.

"Rencananya penutupan di bulan ini, mungkin satu dua

pekan ke depan, dan sekarang lagi ada pembicaraan untuk proses penutupan Hotel Yasmin. Karena ada beberapa peralatan yang harus kita angkat keluar juga," katanya.

Meski demikian, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan tetap menyiapkan tempat isolasi sebagai siaga apabila kembali terjadi ditemukan kasus baru positif Covid-19.

Selain itu, pihaknya juga kini telah mengizinkan masyarakat setempat yang positif tanpa gejala untuk dapat isolasi secara mandiri di rumah masing-masing.

"Fasilitas ruang rawat dan isolasi yang ada di RS, sekarang bisa menampung pasien apabila ditemukan kasus positif lagi," ungkapnya.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Kabupaten Tangerang kini telah masuk pada level I. Sejumlah kelengkapan aktivitas masyarakat pun diberlakukan.

"Hanya kita masih mengejar target vaksinasi dosis 2

dan 3, jadi ini masih harus kita ingatkan ke masyarakat untuk menuntaskan program vaksinasi," ucap dia.

Juru Bicara (Jubir) Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi menambahkan sampai dengan saat ini jumlah kasus aktif Covid-19 di wilayahnya tersisa 48 orang, di mana sebanyak 2 orang pasien menjalani perawatan di rumah sakit dan 46 orang pasien menjalani isolasi mandiri.

"Sekarang total kasus aktif di Tangerang tersisa 48 orang, dengan dua orang dirawat dan sisanya isolasi mandiri. Sedangkan di Hotel Yasmin tidak ada pasien atau kosong," tutur Hendra.

Adapun untuk jumlah total kasus Covid-19 secara keseluruhan yang terhitung dari awal pandemi hingga saat ini tercatat sebanyak 57.412 orang, dimana sebanyak 56.931 orang dinyatakan sembuh. Sedangkan jumlah orang meninggal dunia akibat terpapar Covid-19 total ada 418 orang. ● pp

Tenaga Honorer Dihapus, Pemkot Tangsel Andalkan Investor Swasta

TANGSEL (IM)

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PANRB) menetapkan bakal menghapus tenaga honorer pada tahun 2023 mendatang.

Namun, penetapan kebijakan itu justru membuat pekerjaan rumah baru bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

"Memang ini yang lagi dipikirkan sama semua daerah, saya ngobrol sama kepala daerah lain juga punya PR yang sama, apalagi kita baru pulih dari covid-19," kata Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga di Serpong, Kamis (9/6).

Pilar menjelaskan saat

ini pihaknya sedang mencari solusi bagi para tenaga honorer lingkup Pemerintah Kota Tangsel.

Pasalnya, diketahui tercatat 7.000 tenaga honorer yang bekerja di lingkup Pemerintahan Kota Tangsel.

Kata Pilar, solusi sementara dari pihaknya berupa memperbanyak pelaku ekonomi kreatif di Kota Tangsel.

Menurutnya perkembangan pelaku ekonomi kreatif dapat membuka keran lapangan pekerjaan baru.

"Kita pikirkan di sektor swasta kayak di ekonomi kreatif mereka bisa buka lapangan pekerjaan, makin banyak investor di Tangsel makin bisa nampung," pungkasnya. ● pp

Wakil Ketua DPRD: Pemkot Tangerang Harus Cerdas Mengenai Tenaga Honorer

TANGERANG (IM)

Anggota DPRD Kota Tangerang, Tasril Jamal menyambut baik adanya surat edaran dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) dengan nomor B/185/M.SM.02.03/2022 tentang penghapusan tenaga honorer di lingkup pemerintah pusat dan pemerintah daerah. "Adanya kebijakan dari Kemenpan-RB itu bisa jadi positif. Mungkin dalam rangka efisiensi dan peningkatan kinerja bagi pegawai aparatur sipil negara (ASN)," ucapnya saat ditemui, Rabu (8/6).

Politisi Partai PKB

Tasril Jamal, Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi PKB ini menyatakan, wacana penghapusan pegawai honorer digulirkan sudah lama. Namun kebijakan tersebut baru akan direalisasikan pada November 2023 mendatang. Mungkin dengan konsep terbaru ini bakal terciptanya kinerja yang proporsional dan profesional.

"Jika memang kebijakan pemerintah ini lebih kepada peningkatan kinerja kita menyambut baik. Akan tetapi konsep yang diterapkan pemerintah pusat itu harus profesional pada bidangnya," imbuhnya.

Untuk itu, Dirinya meminta kepada Pemerintah harus melakukan terobosan-terobosan dalam upaya memberi

kan solusi dari dampak penghapusan tenaga honorer tersebut seperti membangun mitra dengan pihak swasta untuk membuka lapangan pekerjaan secara berjenjang dan proporsional. Selain itu membuka latihan pekerjaan melalui Balai latihan kerja dan memotivasi peningkatan UMKM.

"Konsep peningkatan kerja UMKM, inikan harus disupport sehingga membuka lapangan kerja. Bukan kita menampung orang bekerja untuk tidak berkarya, kalau konsep THL (tenaga harian lepas) atau honorer ini memang menampung orang kerja," jelasnya.

Dia juga tidak memungkiri, kondisi saat ini banyaknya pengangguran yang cukup memprihatinkan. Namun dirinya tidak melihat dari sisi persoalan tingkat pengangguran yang ada.

"Pemerintah telah mengambil kebijakan tersebut dengan pemikiran-pemikiran yang matang. Akan tetapi pemerintah juga harus mencari jurus jurus pamungkas," pungkasnya.

Masih Butuh

Sementara itu Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto menambahkan, kaitan dengan ketetapan itu Pemerintah Kota Tangerang sebenarnya masih membutuhkan tenaga honorer tersebut.

"Pemerintah kota Tangerang harus cerdas dalam persoalan tersebut, tenaga



Gedung DPRD Kota Tangerang.

tenaga honorer sangat dibutuhkan di Kota Tangerang. Kita berharap bagi pegawai honorer yang sudah lama mengabdikan saja langsung sebagai CPNS atau PPPK," ujarnya.

Dirinya juga mengungkapkan, sampai saat ini DPRD dengan Pemerintah Daerah belum berkomunikasi berkaitan dengan masalah tersebut, karena ini dilakukan secara tiba tiba juga dan cukup merepotkan.

"Kalau untuk seperti tenaga kebersihan, Security tidak masalah masuk dalam outsourcing karena mereka memang tenaga tenaga yang harus dipersiapkan untuk mengerjakan sesuatu yang profesional," ungkapnya.